

SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA KOPERASI SYARI'AT PERTI

Irvanizam Zamanhuri¹, Aguswardi²

¹Jurusan Informatika, Fakultas MIPA, Universitas Syiah Kuala

²Jurusan Teknik Informatika, Universitas Serambi Meekah

E-Mail : irvanizam.zamanhuri@informatika.unsyiah.ac.id
agus_suga007@yahoo.com

ABSTRAK

Swalayan merupakan suatu organisasi yang didalamnya terdapat kegiatan jual beli barang, di mana organisasi tersebut berada di bawah tanggung jawab seorang manajer. Dalam hal pendataan Swalayan Gallery KSP masih terbilang sederhana, di mana masih menggunakan catatan buku. Maka dari itu penulis memberikan solusi menggunakan program Microsoft Visual Basic.NET dengan aplikasinya untuk membuat sistem informasi penjualan secara komputersasi yang lebih efektif dan efisien. Pengembangan sistem informasi penjualan KSP ini dibuat melalui empat tahapan, pertama tahap studi kelayakan dimana Swalayan Gallery KSP dalam menjalankan kegiatannya terbagi dalam tiga bagian yaitu bagian gudang, administrasi dan bagian penjualan. Kedua tahap rencana pendahuluan, proses pembuatan sistem penjualan dimulai dengan pembuatan Diagram Alir Data (DAD) Sistem berlanjut ke Data Flow Diagram (DFD) hingga Normalisasi. Ketiga, analisis sistem yaitu tahap lanjutan dari rencana pendahuluan dengan menjabarkan sistem penjualan ke arah yang lebih detail. Keempat implementasi yaitu tahap pembuatan kode program dan cara kerja program. Sedangkan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dalam pembuatan sistem penjualan yaitu dengan metode observasi, dan metode literatur. Simpulan dari penelitian ini adalah, sistem informasi Penjualan KSP akan dapat membantu dalam pengolahan data, meringankan proses kerja dan menghasilkan laporan yang akurat. Sehingga dapat menjawab pertanyaan yang selama ini muncul.

Kata Kunci : Sistem Informasi Penjualan, DAD, DFD, dan Normalisasi

Pendahuluan

Sekarang ini perkembangan ilmu komputer sangatlah pesat, dan pemakaiannya juga sudah meluas dari seluruh tanah air. Hampir di segala bidang pekerjaan sudah menggunakan sistem komputer. Bisa dikatakan komputer sangat berperan penting dalam berkembangnya suatu instansi-instansi perusahaan. Selain itu, komputer juga merupakan alat bantu berbagai masalah yang ada pada kehidupan manusia, salah satu contohnya adalah komputer sebagai alat perhitungan yang rumit, aplikasi bisnis, ilmu pengetahuan, dan bahkan di gunakan sebagai sarana permainan.

Banyak keuntungan yang didapat dari aplikasi pengolahan data yang telah terkomputerisasi dibandingkan dengan pengolahan data secara manual. Salah satu keuntungan yang di peroleh antara lain informasi atau data menjadi lebih cepat dan dapat lebih hemat dalam ruang penyimpanan data untuk mengurangi data-data yang sudah tidak diperlukan lagi. Keuntungan lainnya adalah pengolahan data yang telah terkomputerisasi mampu menyimpan interaksi-interaksi untuk penyampaian masalah serta penyampaian informasi secara cepat, tepat, dan akurat.

Hal tersebut mendorong banyak organisasi untuk memanfaatkan informasi secara maksimal, baik informasi yang berasal dari dalam dan luar. Salah satu organisasi tersebut adalah Swalayan Gallery Koperasi Syariah PERTI (Gallery KSP). Organisasi ini ingin mengembangkan pengolahan informasi tentang pendataan penjualan dan persediaan barang, segala kegiatan yang berlangsung tidak bisa dimonitoring secara keseluruhan tanpa adanya suatu pengorganisasian yang tepat. Dengan segudang permasalahan yang timbul perlu adanya suatu penyelesaian yang praktis. Untuk itulah

pengorganisasian dengan perancangan basis data dapat menjawab semua pertanyaan yang muncul.

Semakin banyak perusahaan-perusahaan menggunakan teknologi komputer agar terciptanya kualitas lebih baik dibandingkan dengan sistem manual. Berdasarkan hal tersebut penulis mencoba menyajikannya dalam sebuah tulisan, tulisan tersebut dituangkan dalam tugas akhir yang mengambil masalah dalam hal penjualan barang, dengan judul "Sistem Informasi Penjualan pada Swalayan Gallery Koperasi Syari'at PERTI (Gallery KSP)".

Metode

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Swalayan Gallery Koperasi Syari'at PERTI (Gallery KSP) beralamat di jalan Taman Makam Pahlawan No 12, Peniti Banda Aceh. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan, pada bulan Januari 2011

Metode Penelitian

Untuk menyajikan pembahasan yang sesuai dengan kenyataan dan data yang akurat serta dapat dipertanggung jawabkan, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Penulis langsung terjun ke lokasi untuk melakukan penelitian terhadap masalah-masalah yang diajukan kepada bagian penjualan KSP.

b. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara atau interview kepada nara sumber yang dapat dipercaya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti terutama pada bagian penjualan diantaranya kasir dan pimpinan Swalayan KSP.

c. Studi Pustaka

Penulis membaca dan mempelajari buku-buku dan brosur-brosur yang berhubungan dengan penelitian.

Ruang Lingkup Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan untuk membuat suatu program basis data di Swalayan Gallery Koperasi Syari'at PERTI. Database yang dibuat merupakan basis data sistem penjualan barang. Dalam menangani basis data sistem penjualan barang, semua hal yang menyangkut transaksi penjualan ikut serta dibuat. Jadi dalam pembuatan basis data sistem penjualan barang fokus kegiatannya meliputi permasalahan Swalayan Gallery Koperasi Syari'at PERTI.

Pembuatan basis data sistem penjualan barang dalam hal ini diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic.NET dibantu dengan Microsoft Access sebagai media penyimpanan data. Dengan demikian pembahasan hanya mengacu pada penanganan basis data secara komputerisasi dengan Microsoft Visual Basic.NET.

Variabel Kegiatan

Dalam pembuatan program basis data terdapat variabel yang akan menjadi fokus dari kegiatan ini. Adapun program yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Data Barang;
2. Data Pegawai dan Pengguna;
3. Transaksi penjualan beserta Return penjualan;
4. Laporan.

Cara Pengambilan Data

Metode pengambilan data yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi metode literatur, wawancara, dan observasi.

Metode literatur

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data serta teori-teori yang mendukung dalam pembuatan basis data. Metode ini dilakukan dengan mencari literatur yang dapat mendukung kegiatan. Literatur berasal dari Swalayan Gallery Koperasi Syari'at PERTI maupun dari pihak lain yang relevan dengan kegiatan.

Metode Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan kejelasan dari data yang diperoleh melalui literatur. Wawancara dilakukan dengan pihak yang berkaitan langsung dengan data.

Metode Observasi

Metode ini dilakukan untuk mengetahui atau mendapatkan data yang tidak mungkin didapatkan melalui metode literatur maupun wawancara. Metode observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan mengenai pengelolaan data-data yang ada di Swalayan Gallery Koperasi Syari'at PERTI.

Perancangan Sistem

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah merancang dan membuat program basis data sistem informasi barang dengan langkah-langkah antara lain:

1. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan,
2. Membuat rancangan basis data,
3. Menormalisasikan data,
4. Membuat diagram relasi antar entitas,
5. Menerjemahkan diagram alir program ke dalam bahasa pemrograman berbasis VB.NET,
6. Membuat program basis data pada Microsoft Office Access,
7. Mengkompilasi program,
8. Menguji program, dan

9. Merevisi Program apabila diperlukan.

Metode penelitian dalam hal ini meliputi perancangan yang kemudian diwujudkan dengan menggunakan Software Microsoft Visual Basic.NET.

Analisis Data

Hasil perancangan dan pembuatan diuraikan secara deskriptif naratif. Penafsiran dan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan tiap langkah dalam pembuatan program. Simpulan akhir ditentukan dengan berhasil tidaknya program dapat dijalankan sesuai dengan rancangan. Indikator keberhasilan didasarkan pada penerapan rancangan basis data pada Swalayan Gallery Koperasi Syari'at PERTI, yaitu dengan membandingkan sebelum memakai rancangan basis data dengan sesudah memakai rancangan basis data.

Hasil dan Eksperimen

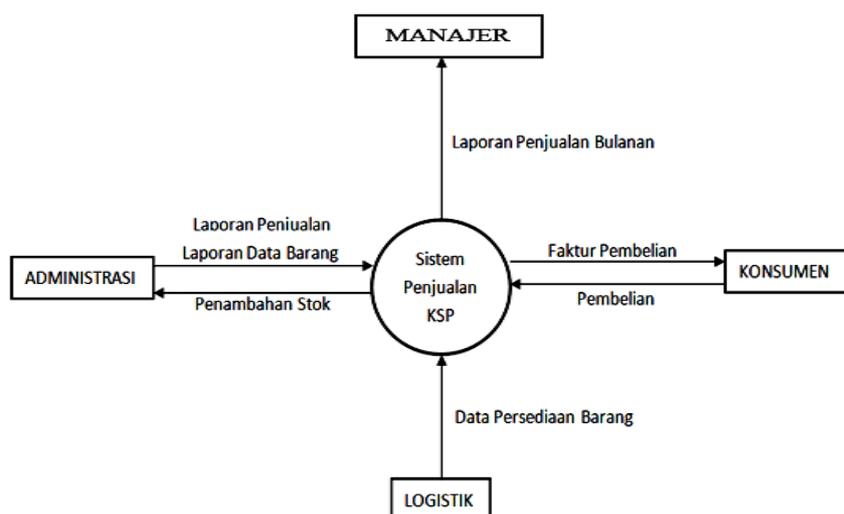
Tahap Studi Kelayakan

Gallery Koperasi Syariah PERTI merupakan salah satu swalayan di kota Banda Aceh yang masih tetap beroperasi di bidang pelayanan jasa penjualan barang. Gallery Koperasi Syariah PERTI dalam menjalankan kegiatannya terbagi 3 bagian yaitu bagian gudang, administrasi dan bagian penjualan. Bagian gudang berperan sebagai tempat penyimpanan berbagai jenis barang yang akan dijual. Bagian penjualan yaitu bagian yang langsung yang berhadapan dengan konsumen, di mana konsumen melakukan transaksi pembelian barang. Kemudian bagian administrasi berfungsi sebagai pengontrol transaksi penjualan.

Tahap Rencana Pendahuluan

Tahap rencana pendahuluan dilakukan untuk menentukan lingkup proyek yang ditangani, dan selanjutnya dijabarkan dalam bentuk

diagram alir dan konteks. Diagram alir data adalah sebuah proses membentuk siklus yang dapat mempermudah dalam merancang sistem basis data. Pembuatan basis data Gallery Koperasi Syariah PERTI pada tahap pendahuluan dilakukan dengan membuat diagram alir data konteks sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Alir Data Konteks Sistem Penjualan

Tahapan Analisis Sistem

Tahapan analisis sistem merupakan tahapan lanjutan dari tahap rencana pendahuluan. Diagram alir data konteks yang telah dibuat pada tahap rencana pendahuluan dijabarkan ke dalam pandangan yang lebih detail. Penjabaran dari diagram alir data konteks atau lebih detail dari diagram alir data konteks disebut diagram alir data analisis.

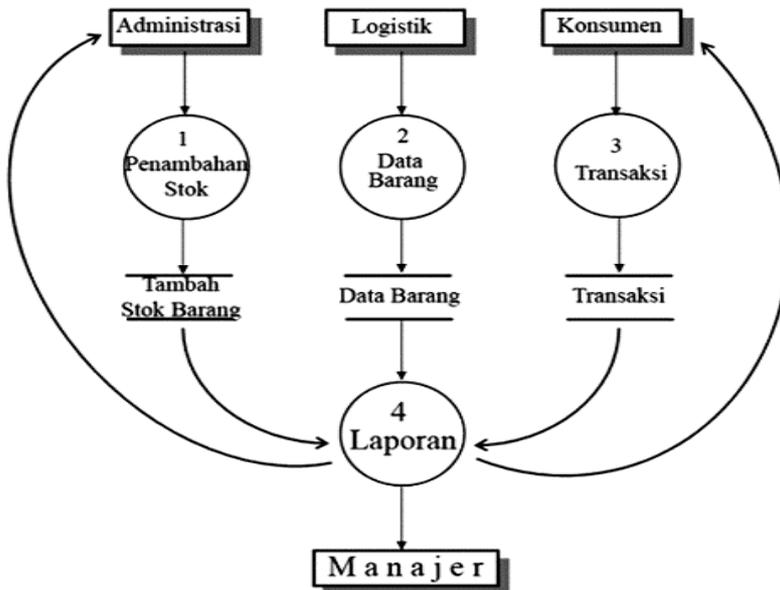
Untuk memperinci diagram alir data analisis perlu dibuat kamus data yang merupakan perincian item-item yang terdapat pada aliran data dan juga yang terdapat pada penyimpanan data.

a. Diagram Alir Data (DAD) Analisis

Dari diagram alir data konteks sistem basis data sistem penjualan yang terdiri dari data barang, data transaksi, data jual dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Sistem Penjualan Barang

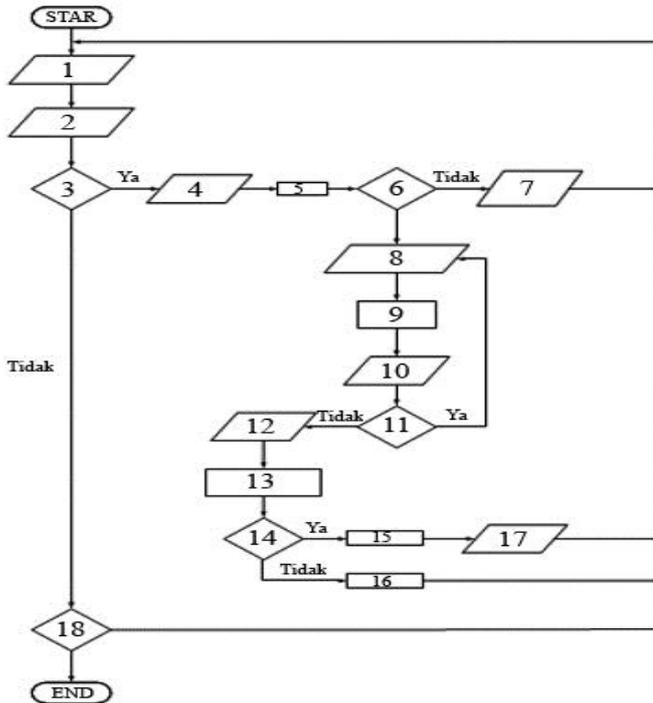
Penjabaran dari sistem penjualan dapat di lihat pada gambar.



Gambar 2. Diagram Alir Data Analisis Sistem Penjualan

2. Flowchart Transaksi Penjualan

Penjabaran dari proses Transaksi Penjualan dapat dilihat pada gambar :



Gambar 3. Flowchart Transaksi Penjualan

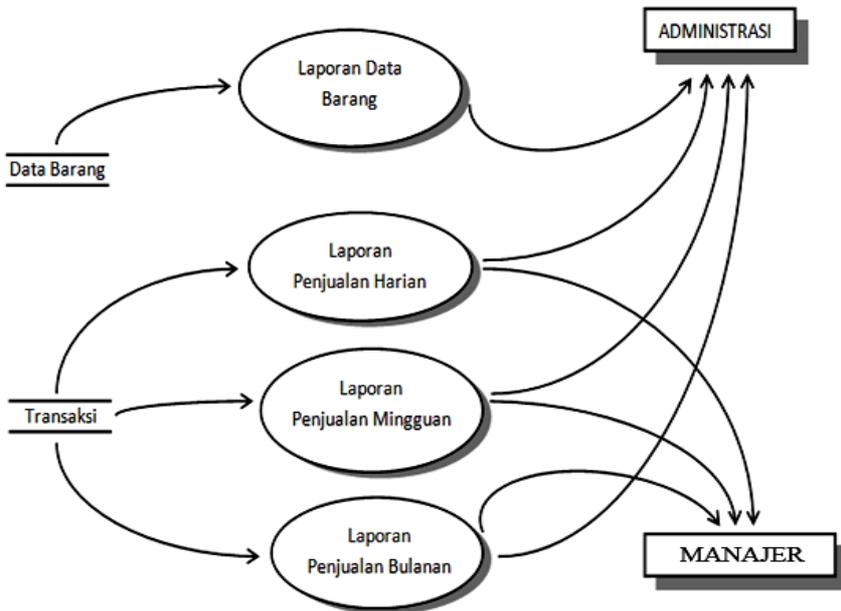
Keterangan Gambar :

1. Pilih : 1. Transaksi
2. Keluar
2. Tampil Form Transaksi
3. Transaksi
4. Masukan kode barang
5. Cari
6. Kode barang ditemukan
7. Kode barang tidak ditemukan
8. Tampilan data barang dan masukan jumlah penjualan
9. Hitung Subtotal
10. Tampilan total bayar
10. Tampilan total bayar

11. Penjualan lagi?
12. Masukan uang bayar
13. Hitung kembalian
14. Data tersimpan
15. Simpan
16. Batal
17. Tampil faktur penjualan
18. Tutup

3. Laporan

Penjabaran dari proses laporan dapat di lihat pada gambar :



Gambar 4. Diagram Alir Data Level 1 Laporan

a. Kamus Data

Rincian daftar nama-nama item yang dibutuhkan dalam pembuatan diagram alir data dapat di lihat pada tabel :

Tabel 1. Kamus Data

Nama field	Type	Size
Kode_Barang	Number	13
Nama_Barang	Text	30
Harga_Beli	Number	Long integer
Harga_Jual	Numeric	Long integer
Jumlah_Barang	Numeric	Integer
Satuan	Text	15
KodePtg	Text	5
NamaPtg	Text	30
PasswordPtg	Text	10
StatusPtg	Text	15
Faktur	Text	10
Tanggal	Date/time	
Item	Number	Integer
Total	Number	Long Integer
Dibayar	Number	Long Integer
Kembali	Number	Long Integer
KodePtg	Text	5
Faktur	Text	10
Kode_Barang	Text	13
Nama_Barang	Text	30
Harga_Jual	Number	Long Integer
SubTotal	Number	Long Integer

Normalisasi

a. Normalisasi Basis Data

Kamus data yang dihasilkan pada tahap analisis sistem digunakan untuk penyusunan basis data. Syarat paling penting dalam penyusunan basis data adalah relasi-relasi dalam basis data harus normal. Oleh karena itu perlu dilakukan normalisasi terhadap basis data yang akan di bangun. Adapun syarat sebuah basis data sudah bisa dikatakan normal apabila telah sampai pada bentuk normal ketiga.

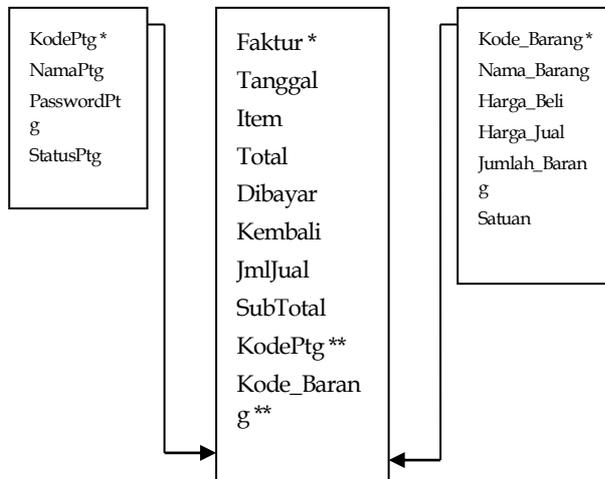
Proses normalisasi basis data sistem penjualan barang Gallery Koperasi Syariah PERTI adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Bentuk Tidak Normal dan Normal 1

Belum Normal	Normal1
Kode_Barang	Kode_Barang*
Nama_Barang	Nama_Barang
Harga_Beli	Harga_Beli
Harga_Jual	Harga_Jual
Jumlah_Barang	Jumlah_Barang
Satuan	Satuan
KodePtg	KodePtg*
NamaPtg	NamaPtg
PasswordPtg	PasswordPtg
StatusPtg	StatusPtg
Faktur	Faktur*
Tanggal	Tanggal
Item	Item
Total	Total
Dibayar	Dibayar
Kembali	Kembali
KodePtg	KodePtg**

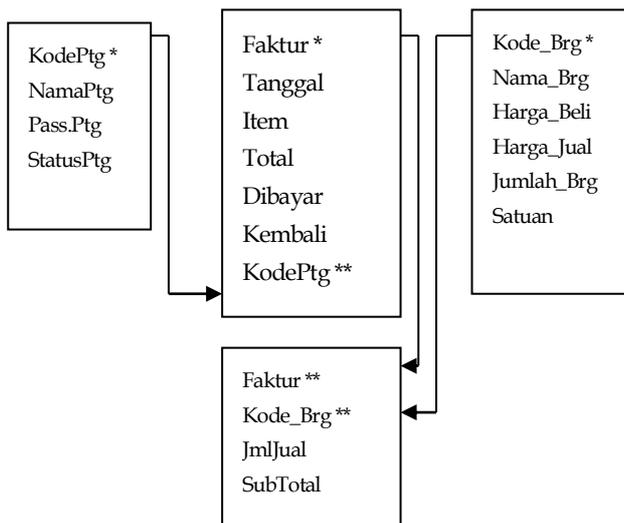
Tabel 3. Bentuk Normal 2

Normal 2



Tabel 4. Bentuk Normal 3

Normal 3



b. Relasi Antar Tabel

Dari proses normalisasi, tabel yang telah memenuhi normal bentuk ketiga dapat dibuat relasi antar tabel. Bentuk relasi antar tabel dapat dilihat pada gambar relasi antar tabel dengan bentuk diagram entity relationship pada basis data sistem penjualan Gallery Koperasi Syariah PERTI sebagai berikut :

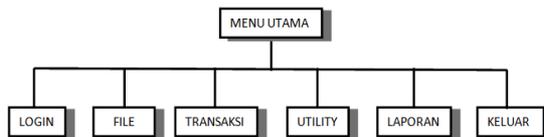


Gambar 5. Relasi Antar Tabel Pada Sistem Penjualan

c. Diagram Struktur

1) Bagan Menu Utama

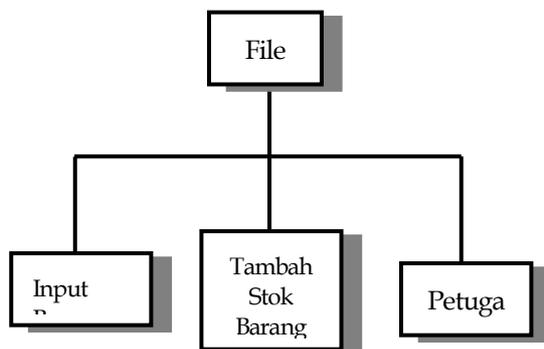
Bagan struktur sistem informasi mempunyai struktur menu utama yang terdiri dari login, file, transaksi, utility, laporan, dan keluar. Bagan struktur menu utama dapat dilihat pada gambar



Gambar 6. Diagram Struktur Sistem Menu Penjualan

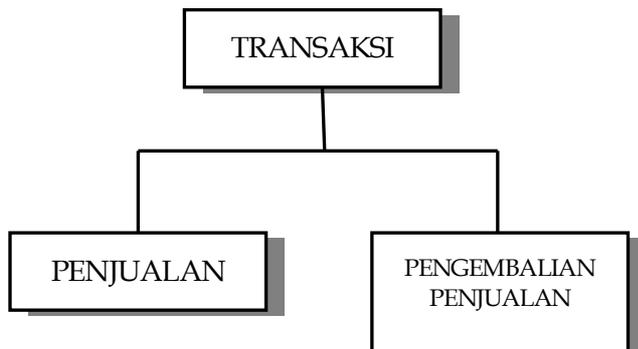
2) Bagan Menu File

Bagan menu *file* kemudian dijabarkan lagi menjadi input data barang, tambah stok barang, dan data petugas. Bagan menu file dapat dilihat pada gambar :

Gambar 7. Diagram Struktur *File*

3) Bagan Menu Transaksi

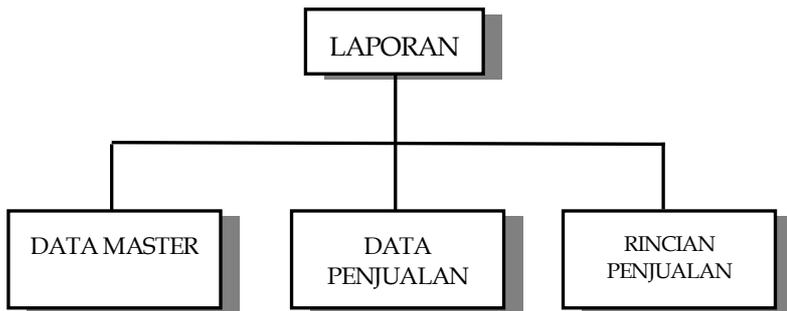
Bagan menu *Transaksi* kemudian dijabarkan lagi menjadi dua bagian yaitu transaksi penjualan dan Pengembalian penjualan. Bagan menu Transaksi dapat dilihat pada gambar :



Gambar 8. Diagram Struktur Menu Transaksi

4) Bagan Menu Laporan

Bagan menu laporan kemudian dijabarkan lagi menjadi tiga bagian, yaitu : laporan data master yang didalamnya terdapat data petugas dan data barang, laporan data penjualan yang didalamnya terdapat laporan harian, mingguan dan bulanan dan laporan rincian penjualan per faktur. Bagan menu Laporan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 9. Diagram Struktur Laporan

Tahapan Implementasi Sistem

a. Pengkodean program

Program basis data yang telah dirancang dimulai dari diagram alir data, di mana untuk menjelaskan dan mempermudah dalam perancangan tersebut, dilakukan implementasi dari program yang akan dibuat. Diagram alir data akan membuat logika berfikir jika program akan tersusun dengan baik berdasarkan urutan yang telah dirancang. Pada tahap implementasi ini akan diterjemahkan ke dalam kata-kata bahasa pemrograman dengan menggunakan Microsoft Visual Basic.NET. Hasil dari penjabaran bahasa program dari diagram alir data secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

b. Cara Kerja Program

Cara kerja program adalah saat program di eksekusi, maka tampilan awal dari program adalah menu login untuk masuk menuju menu utama. Form login inilah yang membatasi pengguna dalam pengelolaan program. Apabila pengguna tidak bisa mengisi *user name* dan *password* sesuai yang terdaftar maka tidak dapat masuk menuju menu utama. Apabila benar maka akan dilanjutkan dengan berbagai tombol pilihan program menyangkut input data barang, transaksi, laporan dan lainnya.

Hasil Pengujian Program dan Pembahasan

Program yang telah dibuat perlu dilakukan pengujian program. Pengujian program sangat diperlukan untuk membuktikan bahwa program berjalan dengan yang diinginkan, karena sifat bahasa pemrograman adalah melakukan apa yang diinginkan operator, jadi komputer hanya memproses. Bila dianggap memenuhi ketentuan dalam bahasa pemrograman maka Microsoft Visual Basic.NET akan menjalankan perintah dan mengeluarkan hasil. Untuk itu diperlukan beberapa cara uji terhadap program yang telah dibuat.

Uji Modul

Pengujian ini menangani keandalan dari modul pribadi. Tiap-tiap dari program diuji untuk mengetahui apakah tiap bagian tersebut dapat bekerja dengan baik atau tidak. Indikator untuk mengetahui bahwa bagian tersebut sudah sesuai adalah apabila program dapat berjalan sesuai dengan diagram alir dimana diagram alir itu sendiri dibuat berdasarkan urutan penanganan basis data secara sistematis. Pengujian dilakukan pada dua bagian penting dari program yaitu form login, dan menu utama. Hasil yang diperoleh disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Pengujian Bagian Program

No.	Form	Keterangan
1.	<i>Form Login</i>	Sesuai Diagram Alir
2.	Menu Utama	Sesuai Diagram Alir

Hasil Pengembangan

Pengujian ini diterapkan pada modul atau bagian-bagian program dipadukan kedalam seluruh paket program, atau pengujian dilakukan setelah masing-masing modul dipadukan. Cara efektif melakukannya adalah dengan pendekatan puncakbawah yang dimulai dengan modul pertama dan bergerak ke bawah sepanjang program dalam runtutan eksekusi. Pengujian dalam hal ini dilakukan mulai bagian atas sampai akhir program dengan urutan seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 6. Hasil Pengujian Pengembangan

No.	Form	Keterangan
1.	Form Login	Bekerja Sesuai Aturan
2.	Menu Utama	Bekerja Sesuai Aturan
3.	Data Petugas	Bekerja Sesuai Aturan
4.	Data Barang	Bekerja Sesuai Aturan
5.	Transaksi Penjualan	Bekerja Sesuai Aturan
6.	Retur Penjualan	Bekerja Sesuai Aturan
7.	Penambahan Stok Barang	Bekerja Sesuai Aturan
8.	Laporan Data Master	Bekerja Sesuai Aturan
9.	Laporan Data Penjualan	Bekerja Sesuai Aturan
10.	Rincian Penjualan	Bekerja Sesuai Aturan
11.	Ganti Password	Bekerja Sesuai Aturan

Uji Operasional

Uji operasional merupakan uji yang dilakukan untuk memeriksa bagaimana program bertindak dalam keadaan realistis. Pengujian

dilakukan dengan menjalankan program kemudian mengaktifkan seluruh bagian sesuai dengan urutan yang diberikan pada menu-menu dan perintah-perintah yang ada disetiap program yang dijalankan. Secara operasional program yang telah dibuat dapat beroperasi dengan baik dan sudah sesuai dengan yang telah dirancang pada bagian-bagian bagan alir data.

Sesuai dengan pengujian yang dilakukan maka program dapat dikatakan bekerja dengan baik dan telah sesuai dengan rancangan yang dibuat. Pembuatan program basis data penjualan barang dilakukan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic.NET dan keterangan mengenai pembuatan program ini juga telah dimasukkan dalam program sebagai sebuah panduan bagi pengguna.

1) *Form Login*

Bagian awal dari program setelah dijalankan merupakan tampilan *Form Login* yang menanyakan user dan *password*, dari pengguna. *Form Login* digunakan sebagai sarana keamanan penggunaan aplikasi agar tidak sembarang orang melakukan pengolahan data dan melakukan transaksi didalam aplikasi ini. Form ini juga berguna untuk menentukan hak akses pengguna aplikasi pada menu-menu tertentu sesuai dengan otoritasnya. Tampilan dari *form login* dapat dilihat pada gambar :



Gambar 10. Form Login

2) Tampilan Utama

Bagian awal dari program setelah dijalanannya form login adalah tampilan mengenai judul program basis data sistem penjualan swalayan Gallery Koperasi Syariah PERTI. Tampilan awal dari program dapat dilihat pada gambar :



Gambar 11. Menu Utama

3) Menu *File*

a) Input Data Barang

Form input data digunakan untuk menginput data barang secara keseluruhan. Tampilan input data barang dapat di lihat pada gambar :



	Kode_Barang	Nama_Barang	Harga_Beli	Harga_Jual
▶	11	KOPI	1000	1500
	22	GULA	6000	7000
	33	KECAP	2000	3000
	44	CUKA	1000	2000
	55	SUSU	5000	6000

Gambar 12. Input Data Barang

b) Data Petugas

Form data petugas berfungsi menampilkan data petugas yang terdaftar sebagai pengguna, form ini hanya Administrator yang dapat membuka. Tampilan data petugas dapat dilihat pada gambar :



	KodePtg	NamaPtg	PasswordPtg
▶	PTG01	AGUS	RAHASIA
	PTG02	RISNA	RISNA
	PTG03	DENIRA	DENIRA

Gambar 13. Data Petugas

4) Menu Transaksi

a) Transaksi Penjualan

Proses yang terjadi dalam form transaksi penjualan adalah pada saat form dipanggil langsung menampilkan nomor faktur, tanggal dan jam secara otomatis. Ketika mengisi kode barang di kolom kode, maka jika data barang ada, maka langsung menampilkan nama barang, harga jual dan jumlah jualnya. Tampilan Transaksi Penjualan dapat dilihat pada gambar:

Gambar 14. Form Transaksi Penjualan

Pada Form Transaksi terdapat button cetak faktur dengan tampilan sebagai berikut :

Gambar 15. Preview Faktur

b) Retur Penjualan

Retur digunakan apabila ada pembeli yang mengembalikan barang yang telah terjual karena hal tertentu dan sesuai dengan ketentuan yang di berlakukan. Retur dapat merevisi dokumen penjualan Tampilan Retur penjualan dapat dilihat pada gambar :

Retur Penjualan

Nomor Faktur: 1201050002 Tanggal Retur: 06/01/2012

kode_barang	nama_barang	Harga_Jual	jumlah	subtotal
11	KOPIS	1500	2	4500
55	SUSU	6000	7	48000
22	GULA	7000	0	7000

Tanggal: 05/01/2012 Total: 45000
Kasir: AGUS Dibayar: 60000
Item: 9 Kembali: 500

Kode Barang: 11 Nama Barang: KOPIS Harga: 1500 Jumlah: 2 Sub Total: 4500

Kode	Nama	Harga	Jumlah	Subtotal
55	SUSU	6000	1	6000

Buttons: Simpan, Batal, Tutup Item: 1 Total: 6000, Dibayar, Kembali

Gambar 16. Pengembalian Penjualan

c) Penambahan Stok Barang

Form tambah stok barang digunakan untuk memasukkan penambahan barang secara keseluruhan. Tampilan stok barang dapat di lihat pada gambar :

Tambah Stok Barang

Kode Barang: Harga Beli: Nama Barang: Harga Jual: Stok Awal: Sisa: Satuan: Tambah Stok: Simpan Tutup

Kode_Barang	Nama_Barang	Harga_Beli	Harga_Jual
11	KOPIS	1000	1500
22	GULA	6000	7000
33	KECAP	2000	3000
44	CUKA	1000	2000

Gambar 17. Tambah Stok Barang

1. Laporan

Laporan di buat dalam dua kategori :

a) Laporan Data Master

Form Laporan Data Master di gunakan untuk mencetak data Barang dan data petugas secara keseluruhan. Tampilan Laporan Data Master dapat dilihat pada gambar berikut :

Kode_Barang	Nama_Barang	Harga_Beli	Harga_Jual	Jumlah_Barang	Satuan
11	KOPI	Rp 1.000	Rp 1.500	98	PAK
22	GULA	Rp 6.000	Rp 7.000	97	KILO
33	RECAP	Rp 2.000	Rp 3.000	95	BOTOL
44	CURA	Rp 1.000	Rp 2.000	100	BOTOL
55	SUSU	Rp 5.000	Rp 6.000	93	KALENG
66	GARAM	Rp 2.000	Rp 3.000	100	PAK
Grand Total		Rp 17.000	Rp 22.500	583	

Gambar 18. Laporan Data Master

b) Laporan Penjualan

Laporan Penjualan digunakan untuk melihat dan mencetak jumlah penjualan per periode. Tampilan Laporan Penjualan dapat dilihat pada gambar berikut ini :

LAPORAN MINGGUAN

Tanggal Awal
Tanggal Akhir

Nama_Barang	Harga_Jual	Jumlah	Subtotal
CUKA	Rp 2.000	1	Rp 2.000
GULA	Rp 7.000	4	Rp 28.000
KECAP	Rp 3.000	8	Rp 24.000
KOPH	Rp 1.500	3	Rp 4.500
SUSU	Rp 6.000	7	Rp 42.000
Grand Total		23	Rp 100.500

Current Page No.: 1 Total Page No.: 1 Zoom Factor: 100%

Gambar 19. Laporan Penjualan periode

2. Rincian Transaksi

Form ini digunakan untuk melihat Transaksi yang pernah terjadi sesuai dengan no.faktur. *Form* dapat dilihat melalui gambar dibawah ini :

Rincian Transaksi

Nomor Faktur: 1201050001

nama_barang	Harga_Jual	jumlah	subtotal
GULA	7000	3	21000
KECAP	3000	5	15000

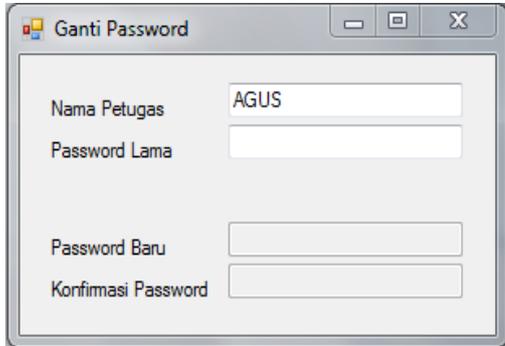
Tanggal: 05/01/2012 Total: 36000
 Kasir: AGUS Dibayar: 50000
 Item: 8 Kembali: 14000

Gambar 20. Rincian Transaksi

3. Ganti Password

Form ganti password digunakan untuk mengganti password user, hanya berlaku bagi user yang sedang mengoperasikan

aplikasi saja. Tampilan *form* ganti *password* dapat dilihat pada gambar :



The image shows a screenshot of a web application window titled "Ganti Password". The window contains a form with the following fields:

- Nama Petugas:** A text input field containing the name "AGUS".
- Password Lama:** A password input field.
- Password Baru:** A password input field.
- Konfirmasi Password:** A password input field.

Gambar 21. Ganti *Password User*

Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, mengenai penyajian sistem penjualan dan persediaan barang Swalayan Gallery Koperasi Syariah PERTI yang sebelumnya masih sederhana, peneliti berusaha memberikan alternatif bagi Swalayan Gallery Koperasi Syariah PERTI dalam mengelola berbagai kegiatannya. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Sistem Informasi Penjualan KSP akan dapat membantu meringankan serta mempercepat proses kerja, dan dapat membantu dalam pengolahan data yang masih manual.
- Selain dapat meringankan proses kerja juga dapat menghasilkan suatu laporan yang akurat, relevan dan tepat waktu sehingga menghasilkan informasi bermutu yang nantinya membantu didalam pengambilan keputusan.
- Penyajian laporan yang tidak lagi manual melainkan sudah terkomputerisasi sehingga dapat terhindar dari kesalahan penulisan dan perhitungan barang.

Ucapan Terima kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Serambi Mekkah dan Universitas Syiah Kuala yang telah menyetujui penelitian

ini. Terima kasih juga disampaikan Kepada Swalayan Gallery Koperasi Syariat PERTI yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

Referensi

- [1]. HM, Yogyanto. 1999, *Analisis dan Desain Sistem Informatisi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [2]. Kristanti, Andri. 2003, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasi*, Gava Media, Yogyakarta.
- [3]. Ladjamudin, Al-Bahra. 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [4]. Rusnawan, Uus. 2011, *Pemrograman Visual Basic.Net 2005*, Elex Media Komputindo, Jakarta
- [5]. W, Budiharto. 2002, *VB.NET untuk Aplikasi Perkantoran*, Elex Media Komputindo, Gramedia, Jakarta.